
PENDAMPINGAN PENDAFTARAN NIB (NOMOR INDUK BERUSAHA) BAGI PELAKU UMKM DI DESA LICIN KECAMATAN CIMALAKA KABUPATEN SUMEDANG

Afni Apriliyanti Devita
Universitas Sebelas April Sumedang

Article Info

Article history:

Received
Revised
Accepted

Keywords:

Nomor Induk Berusaha
Village Development
Kuliah Kerja Nyata
Business Permit
Sumedang

ABSTRACT

UNSAF's KKN Tematik is an act of community service to fulfill the Tri Dharma Perguruan Tinggi. One of the villages targeted by the act was Licin Village, Cimalaka Subdistrict, Sumedang Regency. With the village development in mind, one of the KKN's programs was providing the community with a Nomor Induk Berusaha (NIB). The program was held because many UMKM business owners still haven't got a business permit. There are two main business activities being carried out in the village, 1) wholesale and retail trade; repair and maintenance of cars and motorbikes, and 2) provision of accommodation and provision of food and drink. The program was attended enthusiastically by 212 UMKM business owners.



Copyright © 2023 JPKSMA. All rights reserved.

Corresponding Author:

Afni Apriliyanti Devita,
Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Sebelas April,
Jl. Angkrek Situ No. 9, Sumedang
Email: afni.a.d@unsap.ac.id

1. PENDAHULUAN

Desa merupakan zona administratif di bawah kecamatan yang dipimpin oleh seorang kepala desa. Dilihat dari segi geografisnya, desa berada di kawasan yang alamnya masih terjaga dengan jumlah masyarakat yang tidak terlalu padat seperti di kota. Menurut Suparmini (2015:3), masyarakat perdesaan umumnya digambarkan sebagai masyarakat tradisional yang lamban perkembangannya. Sementara itu, masyarakat perkotaan digambarkan sebagai masyarakat modern yang cepat mengalami perkembangan. Selaras dengan pendapat tersebut, masyarakat di desa dinilai kurang maju dan berkembang dibandingkan dengan masyarakat kota, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital. Hal tersebut menjadi salah satu permasalahan yang membuat pembangunan dan perekonomian di desa menjadi tidak merata. Padahal perkembangan teknologi kini sudah tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat desa mau tidak mau harus mulai beradaptasi dan mengikuti kemajuan teknologi agar pembangunan dan perekonomian di desa mengalami peningkatan.

Dalam rangka meningkatkan pembangunan dan perekonomian desa, Universitas Sebelas April (UNSAF) Sumedang menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa tingkat akhir. Peserta KKN Tematik UNSAF dibagi menjadi beberapa kelompok dan disebar ke beberapa titik desa di Kabupaten Sumedang, salah satunya di Desa Licin, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang. Desa Licin memiliki luas wilayah sekitar 467 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 9.524 jiwa. Penduduk di desa Licin terdiri dari 4.723 laki-laki dan 4.801 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 3.182 KK. Sementara itu, jumlah Keluarga Miskin (Gakin) 1.011 KK dengan presentase 31,7% dari jumlah keluarga yang ada di desa Licin. Jarak antara desa Licin dengan pusat kota Sumedang kurang lebih sekitar 7,5 km. Dengan jarak yang terbilang tidak terlalu jauh, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di desa Licin berkembang cukup pesat.

Usaha-usaha yang dimiliki oleh masyarakat desa Licin tersebut menjadikan lingkungan masyarakat semakin aktif dan meningkatkan perekonomian di daerah tersebut. Namun, beberapa pelaku UMKM di desa Licin belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Hal tersebut disebabkan oleh kurang maksimalnya sosialisasi yang diberikan terkait NIB ini. Ditambah lagi, sebagian masyarakat masih memiliki literasi minim terhadap penggunaan teknologi digital. Menurut Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2021 tentang penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, NIB merupakan Nomor Induk Berusaha yang diterbitkan oleh lembaga Online Single Submission (OSS) setelah nantinya pelaku usaha atau UMKM melakukan pendaftaran (Setyono, dkk, 2022:151). Arum dkk (2022:140) menjelaskan bahwa NIB adalah salah satu nomor identitas pelaku usaha sesuai dengan bidang usaha. Selain sebagai identitas, NIB berfungsi sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan Angka Pengenal Impor (API). Para pelaku UMKM wajib mendaftarkan UMKMinya sebagai izin bagi pelaku usaha untuk menjalankan usahanya sekaligus membuktikan usaha yang dijalankannya sah.

Salah satu program kerja KKN Tematik di desa Licin, yaitu meningkatkan pelayanan publik dengan cara mendampingi para pelaku UMKM untuk mendaftarkan usahanya. Setelah para pelaku usaha memenuhi persyaratan, maka mereka akan mendapatkan perzininan usaha yaitu NIB. Tentunya, para pelaku UMKM yang telah mendaftarkan usahanya dapat memiliki beberapa keuntungan dan manfaat. Beberapa manfaat yang diperoleh diantaranya untuk mempermudah pengajuan kredit, mempermudah memperoleh bantuan sosial dari pemerintah baik pemerintah pusat atau daerah dan menunjukkan bahwa usaha mereka sudah mendapatkan legalitas resmi dari pemerintah (Wulandari & Budiantara, 2022:387). Sehingga, apabila sebagian besar UMKM di Desa Licin telah mendaftarkan NIB, maka perekonomian di Desa Licin dan kesejahteraan masyarakatnya akan semakin meningkat.

Dengan adanya KKN Tematik UNSAP ini, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan gagasan-gagasan kreatif dan membentuk sikap kepekaan terhadap persoalan yang tengah dihadapi oleh masyarakat desa khususnya di Desa Licin. Suganda, dkk (2022:53) mengatakan mahasiswa dapat belajar dan membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan di berbagai bidang, salah satunya pada bidang inovasi dan teknologi. Para mahasiswa yang akan melakukan KKN Tematik di Desa Licin berjumlah 15 orang. Mereka terdiri dari delapan prodi yang terdapat di Universitas Sebelas April. Perbedaan prodi mahasiswa tersebut diharapkan mampu menjalankan program kerja dengan memanfaatkan ilmu dan keterampilan masing-masing yang telah diperoleh di Universitas Sebelas April. Maka dari itu, artikel ini membahas mengenai peranan mahasiswa KKN Tematik UNSAP dalam pendampingan pendaftaran NIB (Nomor Induk Berusaha) bagi pelaku UMKM di desa Licin, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang. Kegiatan pendampingan tersebut direncanakan dan telah disepakati dan sesuai dengan tujuan kelompok KKN selama 3 hari.

2. METODE

2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 31 Januari sampai dengan tanggal 2 Februari 2023 di Aula Kantor Desa Licin, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang

2.2. Sasaran

Pelaku UMKM di desa Licin, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang.

2.3. Pelaksanaan

Sosialisasi dan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk pelaku UMKM desa Licin, kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang.

2.4. Indikator Keberhasilan

- Antusias dari pelaku UMKM dalam mengikuti sosialisasi dan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB)
- Para pelaku UMKM memiliki pengetahuan baru terkait pentingnya NIB serta manfaat yang didapatkan.

2.5. Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pendaftaran NIB ini melibatkan seluruh UMKM yang terdapat di desa Licin, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan koordinasi bersama perangkat desa setempat terkait informasi mengenai UMKM di desa Licin. Hasilnya, ketua UMKM setempat mengusulkan dan mendukung program pendampingan pendaftaran NIB yang akan

dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik UNSAP. Selanjutnya, mahasiswa menyampaikan surat pemberitahuan kepada seluruh kepala dusun setempat terkait akan dilaksanakannya kegiatan ini.

3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pendampingan pendaftaran NIB yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik UNSAP ini diselenggarakan selama tiga hari di Aula Kantor Desa Licin. Pendampingan pendaftaran NIB ini sekaligus mensosialisasikan informasi mengenai pentingnya NIB kepada seluruh pelaku UMKM yang belum memiliki izin. Sebelum kegiatan berlangsung, para mahasiswa telah mensosialisasikan terkait pentingnya dan manfaat NIB melalui media sosial yang disampaikan secara tertulis kepada pemerintah Desa setempat. Selanjutnya, pada hari kegiatan pendaftaran NIB, para pelaku UMKM melakukan pendaftaran dengan melakukan pengisian daftar hadir yang terdiri dari nama pelaku usaha, nama usaha, alamat, dan nomor HP. Saat kegiatan berlangsung para mahasiswa akan melakukan pemanggilan berdasarkan nomor urut kehadiran sekaligus menjelaskan kembali pengertian, kegunaan, dan manfaat NIB. Pendaftaran NIB dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan nomor WhatsApp yang dimiliki oleh pelaku UMKM.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) di hari pertama

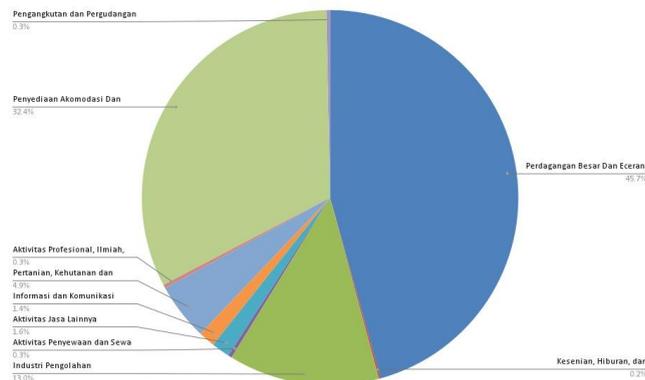


Gambar 2. Kegiatan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) di hari kedua



Gambar 3. Kegiatan pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) di hari ketiga

Pendampingan pendaftaran NIB berjalan dengan aman, lancar, dan tertib. Terdapat hambatan dan tantangan berupa kesalahpahaman yang terjadi antara mahasiswa dan para pelaku UMKM. Beberapa pelaku UMKM awalnya menganggap bahwa kegiatan tersebut sebagai pendataan bantuan dari pemerintah. Dengan diberikannya penjelasan kembali dengan seksama, akhirnya para pelaku UMKM mulai memahami tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik. Tercatat para pelaku UMKM yang hadir pada hari pertama yakni tanggal 31 Januari 2023 berjumlah 100 orang. Pada hari kedua yakni tanggal 1 Februari 2023 berjumlah 98 orang. Sementara itu, di hari ketiga yakni tanggal 2 Februari 2023 para pelaku UMKM yang hadir berjumlah sekitar 14 orang. Adapun rincian kegiataan usaha yang terdapat di Desa Licin sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Llingkaran Jenis kegiatan UMKM yang terdapat di Desa Licin

No	Kategori	Persentase
1	Aktivitas Jasa Lainnya	1.58%
2	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	0.32%
3	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	0.32%
4	Industri Pengolahan	12.95%
5	Informasi dan Komunikasi	1.42%

6	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0.16%
7	Pengangkutan dan Pergudangan	0.32%
8	Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	32.39%
9	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	45.66%
10	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.90%

Tabel 1. Persentase jenis kegiatan UMKM yang terdapat di Desa Licin

Dapat dilihat pada gambar 4 dan tabel 1, bahwa di Desa Licin terdapat 10 jenis kegiatan usaha. Terdapat dua jenis kegiatan usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat di Desa Licin yaitu 1) perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan 2) penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum. Dengan dimilikinya NIB oleh pemilik usaha, maka pemilik kedua jenis kegiatan usaha tersebut dapat mengembangkan usahanya lebih jauh melalui pemberdayaan, pendampingan, dan pemodal. Selain itu, UMKM dapat mengikuti tender pengadaan barang dan jasa milik pemerintah. NIB juga membantu memangkas perizinan yang perlu dilakukan apabila UMKM ingin melakukan kegiatan ekspor ataupun impor.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN Tematik dalam pendampingan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) di desa Licin bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para pelaku UMKM tentang pentingnya penggunaan teknologi digital bagi para pelaku usaha. Kegiatan ini disambut antusias oleh para pelaku UMKM, terlihat dari banyaknya pelaku UMKM yang hadir pada saat kegiatan tersebut berlangsung. Jumlah pelaku UMKM yang hadir selama 3 hari kegiatan berjumlah 212 orang. Diharapkan para pelaku UMKM tetap belajar dan mengikuti berita terkait dunia usaha dan digitalisasi. Hal tersebut penting bagi para pelaku UMKM agar kedepannya mereka dapat berkembang dan aman dari segi legalitas.

REFERENSI

- Arum, D. P., Fajar, A. P., Nisa, C., Bashori, H., Nugraha, I. A., & Nurpratama, Y. (2022). Pembinaan dan Pendampingan Pendaftaran NIB untuk UMKM di Kelurahan Kepanjenkidul. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 1(2), 138-145.
- Setyono, B. D. H., Hati, B. D. I. M., Saputra, N. A., & Agustina, N. (2022). Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) di Desa Santong Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 150-156.
- Suganda, Y. T., Muljaningsih, S., & Wahed, M. (2022). Pendampingan Pendaftaran NIB dan Pelatihan Media Sosial guna Meningkatkan Ekonomi UMKM di Kelurahan Bulak. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(2), 1181-1185.
- Suparmini, W. A. (2015). Masyarakat Desa dan Kota (Tinjauan Geografis, Sosiologis, dan Historis). *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). Pembuatan nomor induk berusaha (NIB) melalui online single submission. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386-394.